

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN BUDAYA LITERASI
MELALUI PENERAPAN PROGRAM “PERPUSTAKAAN CERDAS”
SISWA KELAS V DI SDN 2 SENDANGAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Febri Sumarianto¹, DBP. Setiyadi², Sriyanto³
^{1,2,3}Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, FKIP,
Universitas Widya Dharma Klaten
¹khaniel8@gmail.com, ²dbputut@unwidha.ac.id)

ABSTRACT

This research began with the relatively low reading skills and literacy culture of students at SDN 2 Sendangagung. Reading skills are fundamental skills, as they are the primary means for students to acquire information and knowledge. This study aims to describe the implementation and results of improving students' reading skills and literacy culture through the “Perpustakaan Cerdas” program in fifth-grade students at SDN 2 Sendangagung in the 2025/2026 Academic Year. The research model used was classroom action research with eight fifth-grade students at SDN 2 Sendangagung. The results of the study indicate that the implementation of the “Perpustakaan Cerdas” program improved reading skills and successfully fostered a culture of literacy through activities such as regular reading, the use of classroom reading corners, and discussions and reflections on reading. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the “Perpustakaan Cerdas” program was effective in improving the reading skills and literacy culture of fifth-grade students at SDN 2 Sendangagung in the 2025/2026 academic year. Therefore, this program can be a strategy for teaching reading skills and developing a culture of literacy in elementary schools.

Keywords: *elementary schools, literacy culture, perpustakaan cerdas, reading skills*

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari keterampilan membaca dan budaya literasi siswa di SDN 2 Sendangagung masih tergolong rendah. Keterampilan membaca merupakan kemampuan fundamental, karena menjadi sarana utama bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan dan mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan membaca dan budaya literasi siswa melalui program “Perpustakaan Cerdas” di kelas V SDN 2 Sendangagung pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kepada 8 siswa kelas V SDN 2 Sendangagung. Hasil penelitian pelaksanaan program “Perpustakaan Cerdas” dapat meningkatkan keterampilan membaca juga berhasil menumbuhkan

budaya literasi melalui seperti membaca secara rutin, pemanfaatan pojok baca di kelas, serta kegiatan diskusi dan refleksi mengenai bacaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan program “*Perpustakaan Cerdas*” efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan budaya literasi siswa kelas V di SDN 2 Sendangagung pada tahun pelajaran 2025/2026. Sehingga program ini bisa menjadi salah satu strategi pembelajaran keterampilan membaca dan mengembangkan budaya literasi di sekolah dasar.

Kata kunci: budaya literasi, keterampilan membaca, perpustakaan cerdas, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Berdasarkan data Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2025 yang dirilis oleh Kemendiknas, sebagian besar siswa di SDN 2 Sendangagung masih berada di peringkat menengah dalam Kemampuan literasi khususnya pada Kompetensi membaca teks informasi. Hal ini sejalan dengan laporan Penilaian Siswa Internasional (PISA) 2022, menunjukkan bahwa budaya membaca, terutama dalam hal literasi di antara pelajar Indonesia, masih berada di bawah rata-rata negara-negara yang tergabung dalam *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), yaitu pada peringkat ke-69 dari 80 negara. Kenyataan serupa dengan fenomena rendahnya keterampilan membaca yang menjadi tantangan guru di SDN 2

Sendangagung, khususnya siswa kelas V tahun pelajaran 2025/2026 belum menunjukkan kebiasaan membaca secara mandiri berdasarkan persentase kunjungan ke perpustakaan sekolah, juga kurang terlibat dalam kegiatan literasi sekolah, serta mengalami kesulitan memahami teks bacaan sederhana. Permasalahan ini tentu tidak dapat dilepaskan dari faktor lingkungan sekolah, khususnya budaya literasi yang diterapkan.

SDN 2 Sendangagung sebagai sekolah dasar negeri berupaya membangun ekosistem literasi yang lebih ramah siswa. Salah satu inovasi yang digagas adalah “*Perpustakaan Cerdas*”, yaitu program yang menata perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga sebagai sarana untuk kegiatan pembelajaran literasi yang mengutamakan kesenangan,

imajinasi, dan kerja sama. Kurangnya inovasi program literasi yang memanfaatkan sarana perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan belum semua guru aktif mengintegrasikan kegiatan perpustakaan dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui peningkatan keterampilan membaca serta menguatkan budaya literasi siswa kelas V di SDN 2 Sendangagung pada tahun pelajaran 2025/2026 setelah menerapkan program "*Perpustakaan Cerdas*". Kata *Cerdas* merupakan sebuah akronim yang terdiri dari kata Cinta Edukasi, Rajin Membaca, Aktif, dan Seru. Sehingga sesuai permasalahan yang dihadapi, yaitu keterampilan membaca dan budaya literasi.

Identifikasi permasalahan yang diperoleh adalah : (1) Keterampilan membaca siswa yang masih rendah, belum mumpuni, (2) Budaya literasi belum terbentuk optimal, (3) Pemanfaatan fasilitas perpustakaan belum maksimal, (4) Kurangnya inovasi program literasi, dan (5) Peran guru dan pustakawan masih terbatas. Berdasarkan penjelasan masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana

pelaksanaan peningkatan keterampilan membaca dan budaya literasi melalui program "*Perpustakaan Cerdas*" siswa kelas V di SDN 2 Sendangagung Tahun Pelajaran 2025/2026? (2) Bagaimana hasil peningkatan keterampilan membaca dan budaya literasi melalui program "*Perpustakaan Cerdas*" siswa kelas V di SDN 2 Sendangagung Tahun Pelajaran 2025/2026? Maka yang menjadi tujuan penelitian diharapkan dapat: (1) Menggambarkan pelaksanaan peningkatan program "*Perpustakaan Cerdas*" siswa kelas V di SDN 2 Sendangagung Tahun Pelajaran 2025/2026, (2) Mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan membaca dan budaya literasi melalui program "*Perpustakaan Cerdas*" siswa kelas V di SDN 2 Sendangagung Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penelitian diharapkan menghasilkan manfaat baik secara teoritis juga secara praktis : Secara teoretis: menambah khazanah kajian tentang pengembangan literasi sekolah dasar. Dan Secara praktis: (1) menumbuhkan keterampilan membaca dalam mengembangkan budaya literasi bagi siswa, (2) menyediakan strategi pembelajaran

dan pengembangan budaya literasi yang aplikatif bagi guru, dan (3) memperkuat citra sekolah sebagai sekolah literat.

Kemampuan membaca serta menulis seseorang merupakan modal dasar utama bagi pengembangan makna literasi secara lebih luas menurut Amri, et al dalam (Rosmawati, 2022:529). Keterampilan membaca dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar menurut Agustina dan Rachmania (Sudaryati, 2023:19). Secara umum, ada beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca individu, yaitu: 1) Pendidikan Awal; 2) Kemampuan Bahasa; 3) Stimulasi Lingkungan; 4) Kesehatan Mata; 5) Minat Terhadap Membaca; 6) Teknologi dan Media; 7) Metode Pengajaran; 8) Kemampuan Kognitif; 9) Dukungan Orang Tua; 10) Kondisi Emosional dan Sosial.

Menurut Wiyanti yang dikutip dari Rahman dkk. (2025:325), kelihaihan dalam literasi sangat terikat dengan kegiatan membaca. Jalaludin (2021:10) mencatat bahwa Beers dan timnya dalam buku *A Principal Guide to Literacy Instruction* menyampaikan beberapa metode untuk membangun budaya literasi yang positif, di

antaranya: (1) Menyediakan ruang fisik yang mendukung kegiatan literasi, (2) Menciptakan lingkungan sosial dan emosional yang dapat menjadi teladan dalam komunikasi dan interaksi yang berorientasi literasi, (3) Menjadikan kampus sebagai tempat belajar yang literat.

Fungsi perpustakaan meliputi sebagai pusat media, tempat belajar, sumber pendidikan, sumber informasi, tempat dokumentasi, sekaligus tempat referensi, sesuai dengan penjelasan dari *The American Library Association* (Farisia, 2021:10-15). Sebaiknya, perpustakaan sekolah difungsikan sebagai pusat sumber belajar. Sinaga (Apriyani, 2021:133) menyatakan bahwa tujuan dari perpustakaan adalah untuk menjadi sarana dalam meningkatkan kecerdasan bangsa guna mencapai masyarakat yang berpendidikan, sehingga perlu adanya pengelolaan efektif pengaturan perpustakaan, perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Pendapat ini menjadi dasar untuk mengembangkan aktivitas dalam program "*Perpustakaan Cerdas*". Program "*Perpustakaan Cerdas*" dirancang dan

dilaksanakan di SDN 2 Sendangagung untuk meningkatkan manfaat keberadaan perpustakaan sekolah dalam mengasah kemampuan literasi. Perpustakaan sekolah, yang dikenal dengan nama "Ganesha Cendekia", memiliki visi menjadikan perpustakaan sebagai pusat literasi yang menginspirasi, inovatif, dan menyenangkan dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan menyukai membaca. Tujuan dari program "*Perpustakaan Cerdas*" adalah: (1) Meningkatkan kemampuan literasi siswa, (2) Menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang aktif, hidup, dan menarik, (3) Memupuk budaya membaca dan menulis sejak usia dini, serta (4) Mendukung pembelajaran di abad ke-21. Melalui sepuluh kegiatan programnya: (1) Pojok Baca Kelas, (2) Satu Minggu Satu Buku, (3) Kelas Literasi Digital, (4) Panggung Literasi, (5) Gerakan Orang Tua Membaca, (6) Lomba Cerpen dan Puisi Anak, (7) Festival Literasi Sekolah, (8) Koleksi Pintar, (9) Kelas Menulis Cerita Rakyat Lokal, (10) Perpustakaan Ramah Anak dan Estetik. Aktivitas dalam program "*Perpustakaan Cerdas*" selaras dengan identifikasi masalah yang ada.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk memperkuat hasil, data kualitatif melalui observasi dan wawancara juga dilibatkan. Penelitian penerapan program "*Perpustakaan Cerdas*" ini dilakukan pada tahun pelajaran 2025/2026. Lokasi penelitian di Gedung Perpustakaan dan ruang kelas V SDN 2 Sendangagung.

Penelitian dilakukan mulai bulan September 2025 sampai dengan Maret 2026. Subjek Penelitian yang difokuskan adalah siswa kelas V yang berjumlah 8 siswa, Pustakawan dan Guru kelas V sebagai pelaksana program, serta Peneliti sebagai pengamat. Tahapan penelitian dua siklus dengan sebelumnya melakukan penelitian awal pra-siklus untuk memberikan gambaran mengenai kondisi atau peristiwa yang ada: (1) Pra-siklus (penelitian awal); (2) Siklus 1 terdiri dari Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi; dan (3) Siklus 2 terdiri dari Pembinaan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pra-siklus penelitian dilakukan dengan mewawancarai siswa kelas V dan melakukan observasi tentang keterampilan membaca juga budaya literasi. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai keterampilan membaca siswa sebesar 63,75 dengan kategori Cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan Program Perpustakaan Cerdas, keterampilan membaca siswa belum berkembang secara optimal. Penelitian awal terkait Budaya literasi dilakukan dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas V melalui wawancara. Hasil dari penilaian awal pra-siklus diperoleh data sebagai berikut. Data tabel menunjukan bahwa 5 siswa memiliki nilai < 75 sehingga memperoleh persentase 62,5 % berada pada kategori kurang ataupun cukup dan 3 siswa memperoleh nilai ≥ 75 sehingga persentasenya 37,5 % sudah memperoleh kategori baik. Selain nilai yang masih < 75 , Rata-rata skor aspek Budaya literasi masih $< 2,50$ pada aspek kebiasaan membaca, pemanfaatan perpustakaan, dan sikap reflektif. Hal tersebut mengindikasikan kurangnya Budaya literasi siswa. Sehingga dilakukan Penelitian

Tindakan Kelas untuk melakukan perbaikan menggunakan program "*Perpustakaan Cerdas*".

Sebelum dilaksanakan pembenahan ruang perpustakaan terlebih dahulu sebagai wujud salah satu program "*Perpustakaan Cerdas*" yaitu perpustakaan ramah anak dengan mendekorasi ruang perpustakaan agar menarik dan membuat siswa menjadi betah berlama-lama berada di ruang perpustakaan. Siklus I Penelitian Tindakan Kelas menggunakan program "*Perpustakaan Cerdas*" dilaksanakan di kelas V dan Perpustakaan Ganesha Cendekia SDN 2 Sendangagung. Kegiatan lain yang dilakukan berlokasi di kelas berupa pemanfaatan pojok baca sebagai miniatur perpustakaan sekolah serta salah satu dari kegiatan dalam program "*Perpustakaan Cerdas*" pada siklus I.

Aktivitas yang dilaksanakan oleh Guru Kelas sesuai dengan kegiatan program "*Perpustakaan Cerdas*" pada siklus I meliputi: Pojok baca kelas, Satu minggu satu buku, Kelas literasi digital, Panggung literasi, dan Gerakan orang tua membaca. Peneliti hanya memastikan Guru kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran

sesuai program "*Perpustakaan Cerdas*". Setelah dilaksanakan Siklus I, rata-rata nilai keterampilan membaca siswa kelas V meningkat menjadi 70 dengan kategori Cukup. Persentase hasil diperoleh 50 % atau 4 siswa sudah berada pada kategori baik. Hasil analisis data Budaya literasi pada Siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai budaya literasi siswa berada pada angka 73,75 dengan kategori Baik. Namun demikian, peningkatan tersebut belum merata pada seluruh aspek keterampilan membaca. Capaian peningkatan pada Budaya literasi mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kebiasaan membaca cukup konsisten, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan, terutama pemahaman bacaan dan sikap reflektif siswa terhadap isi bacaan. Pada alur pelaksanaan PTK Guru kelas masih belum mendalami program "*Perpustakaan Cerdas*" karena merupakan program inovatif baru di Sekolah, sehingga perlu dilakukan koordinasi lanjutan. Maka perlu dilakukan siklus penelitian yang ke-2.

Siklus II Penelitian Tindakan Kelas menggunakan program "*Perpustakaan Cerdas*" dilaksanakan di ruang Perpustakaan Ganesha Cendekia SDN 2 Sendangagung. Aktivitas yang dilaksanakan antara lain: Lomba cerpen & puisi, Festival literasi Sekolah (hanya menyiapkan karya), Koleksi pintar, dan Kelas menulis cerita rakyat. Kegiatan program "*Perpustakaan Cerdas*" ke-10: perpustakaan ramah anak sudah dilakukan pada tahapan Pra-siklus.

Pada Siklus II, rata-rata nilai keterampilan membaca siswa meningkat secara signifikan menjadi 86,25 dengan kategori Sangat Baik. Seluruh keterampilan membaca mengalami peningkatan yang relatif seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program "*Perpustakaan Cerdas*" dapat membawa perbaikan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SDN 2 Sendangagung tahun pelajaran 2025/2026 khususnya. Pada Siklus II, terjadi peningkatan rata-rata nilai budaya literasi menjadi 84,38 dengan kategori Baik dan mendekati kategori Sangat Baik. Peningkatan ini terjadi secara merata pada hampir seluruh aspek penilaian. Aspek kebiasaan

membaca pemanfaatan perpustakaan menunjukkan peningkatan yang paling signifikan, yang menandakan bahwa siswa semakin terbiasa memanfaatkan fasilitas literasi sekolah secara optimal. Peningkatan dapat dilihat pada tabel dan grafik komparasi berikut:

Tabel 1
Komparasi Keterampilan Membaca
Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

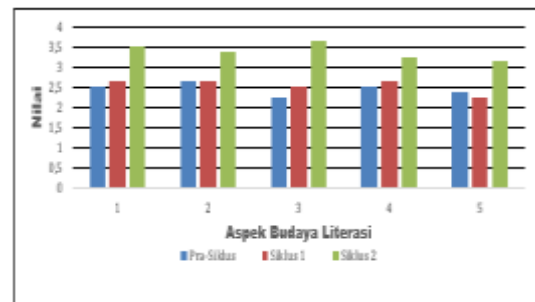
No	Aspek Keterampilan Membaca	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan Peningkatan
1	Kelancaran	2,8	3,75	3,75	0,95
2	Intonasi	2,625	2,75	3,25	0,625
3	Pemahaman	2,25	2,625	3,375	1,125
4	Konsentrasi	2,625	2,75	3,25	0,625
5	Keterarikan	2,5	3,125	4	1,5
Rata-rata Skor		2,5	3,125	3,68	0,93
			0,625	0,325	
Persentase peningkatan			25%	13%	38%
Kategori		Cukaa	Baik	Sangat Baik	



Grafik 2. Komparasi Keterampilan
membaca Pra-Siklus, Siklus I, dan
Siklus II

Tabel 2
Komparasi Budaya Literasi Pra-siklus,
Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek Budaya Literasi	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan Peningkatan
1	Kebiasaan membaca	2,5	2,63	3,5	40
2	Minat baca	2,63	2,63	3,38	29
3	Pemanfaatan perpustakaan	2,25	2,5	3,63	61
4	Pemahaman bacaan	2,5	2,63	3,25	30
5	Sikap reflektif	2,38	2,25	3,13	32
Rata-rata Skor		2,45	2,53	3,38	38
Persentase Peningkatan			3%	35%	38%
Kategori		Cukup	Baik	Sangat Baik	



Grafik 3 Komparasi Peningkatan
Budaya Literasi

Peningkatan keterampilan membaca siswa dari tahap pra-siklus hingga Siklus II menunjukkan bahwa keterampilan membaca berkembang secara bertahap melalui latihan yang berkelanjutan dan konsisten. Program “*Perpustakaan Cerdas*” memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih membaca secara rutin, sehingga berdampak pada peningkatan kelancaran, pemahaman, dan ketertarikan membaca.

Pencapaian kategori “Sangat Baik” pada Siklus II mengindikasikan bahwa program “*Perpustakaan Cerdas*” efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa secara menyeluruh khususnya pada siswa kelas V SDN 2 Sendangagung tahun pelajaran 2025/2026. Program peningkatan literasi siswa SD melalui pojok baca menjadi sebuah langkah strategis yang inovatif dan efektif untuk menumbuhkan minat siswa

dalam membaca, meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, dan menciptakan budaya membaca di lingkungan sekolah (Handayani, 2025). Salah satu kegiatan dalam program “*Perpustakaan Cerdas*” pemanfaatan pojok baca juga ada sembilan kegiatan lainnya. Hal ini menegaskan bahwa keterampilan membaca tidak dapat berkembang secara instan, melainkan memerlukan proses yang berkesinambungan serta konsisten melalui kolaborasi berbagai pihak juga inovasi pembelajaran. Agar minat dan motivasi siswa terus meningkat. Keterampilan membaca pemahaman merupakan hasil dari upaya yang melibatkan guru, sekolah, dan orang tua (Saputri & Sukartiningsih, 2024).

Guru menekankan pentingnya pembiasaan membaca dengan mengintegrasikan kegiatan membaca dengan memanfaatkan waktu 10-15 menit setiap hari, bahkan dengan mengaitkannya dengan materi pelajaran lain. Untuk meningkatkan minat baca siswa diperlukan langkah-langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan staf perpustakaan yang lebih peduli dengan perpustakaan (Imron & Kuntarto dalam Sunanda, et.al. 2020).

Peningkatan skor budaya literasi siswa dari Siklus I ke Siklus II menunjukkan bahwa Program “*Perpustakaan Cerdas*” berperan efektif dalam membangun budaya literasi di lingkungan sekolah dasar. Program ini tidak hanya bertujuan menyediakan sumber bacaan, tetapi menekankan kebiasaan membaca terencana dan berkesinambungan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu program pendidikan jangka panjang, sehingga hasil pembelajaran ini tidak dapat langsung dilihat sepenuhnya karena harus melalui suatu proses (Sinaga dalam Kurniawan, 2020).

Perpustakaan merupakan sarana yang krusial dalam proses belajar-mengajar. Perpustakaan juga dipandang sebagai jantungnya program pendidikan. Dengan demikian, perpustakaan tentu mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya untuk dapat menyukseskan pelaksanaan gerakan literasi di sekolah (Batubara & Ariani dalam Hasan et.al, 2022). Budaya literasi yang terbentuk melalui program “*Perpustakaan Cerdas*” tercermin dari meningkatnya kebiasaan membaca siswa, pemanfaatan fasilitas perpustakaan,

serta kemampuan dari siswa dalam memahami dan merefleksikan pemahamannya berdasarkan isi bacaan tersebut. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan literasi yang sistematis dan kontekstual mampu mendorong penanaman nilai-nilai serta budaya literasi pada diri siswa. Serta kolaborasi berbagai pihak dapat membentuk pembiasaan siswa menjadi sebuah nilai-nilai budaya yang konsisten. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa SD (Rahman, Bahri, & Ridwan, 2025)

Hasil tanya jawab melalui wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa Program "*Perpustakaan Cerdas*" memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Siswa menyatakan bahwa kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan karena tersedianya berbagai jenis bacaan yang menarik serta lingkungan membaca yang nyaman. Selain itu, siswa juga mengungkapkan adanya peningkatan minat membaca dan frekuensi membaca setelah program dilaksanakan. Sementara itu, hasil wawancara dengan guru kelas V

menguatkan temuan data kuantitatif. Guru menyatakan bahwa setelah pelaksanaan Program "*Perpustakaan Cerdas*", siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap kegiatan literasi, memiliki kebiasaan membaca yang lebih konsisten, serta mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan lebih baik. Guru juga mengamati adanya perkembangan sikap toleransi dan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya melalui bacaan bertema warga dunia.

D. Kesimpulan

Penerapan program "*Perpustakaan Cerdas*" terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan budaya literasi siswa kelas V SDN 2 Sendangagung Tahun Pelajaran 2025/2026. Peningkatan terlihat secara bertahap dari tahap pra-siklus hingga siklus II, ditandai dengan meningkatnya kemampuan membaca, kebiasaan membaca, pemanfaatan perpustakaan, serta kemampuan memahami dan merefleksikan isi bacaan. Keberhasilan program didukung oleh berbagai kegiatan literasi yang terstruktur, lingkungan membaca yang kondusif, serta kolaborasi antara guru, pustakawan, orang tua, dan sekolah.

Dengan demikian, program "Perpustakaan Cerdas" dapat dijadikan sebagai strategi inovatif untuk mengembangkan keterampilan membaca dan membangun budaya literasi secara berkelanjutan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Desi, dkk (2021) Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) Volume 6, No. 1, Januari-Juni 2021. e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com.
- Farisia, Hernik (2021) Pengelolaan Perpustakaan Pada Sekolah Dasar. Modul ini diterbitkan oleh Education Quality Improvement Consortium (EQuIC) untuk Program Organisasi Penggerak (POP). Malang: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Bidang Pengembangan Literasi Tingkat Sekolah Dasar).
- Handayani, Monika, dkk (2025) Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Pojok Baca Terbuka. Wahana Dedikasi Vol.8 No 1 Tahun 2025. doi: <https://doi.org/10.31851/wdk.v8i1.17582>.
- Hasan, Muhammad, dkk (2022) Implementasi Budaya Literasi Melalui Optimalisasi Perpustakaan Di Sekolah Dasar. Jurnal Eduscience (JES) Volume 9, No. 1. April, Tahun 2022.
- Jalaludin (2021) Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Literasiologi Volume 7 No. 1, Juli - Desember 2021.
- Kurniawan, Khoiruzzaim (2020) Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan dalam meningkatkan Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam Pikatan. Dirasah, Vol.3, No. 2, Agustus 2020. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.
- Rahman, Hafidur, dkk (2025) Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas V Sdn Arjasa 1 Kangean. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomor 01, Maret 2025.
- Sunanda, Adyana, dkk (2020) Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. Buletin KKN Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Desember 2020. <https://doi.org/10.23917/bkknidik.v2i2.11842>.
- Rosmawati, Febri & Rohana (2022) Potret Literasi Baca Tulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru Volume 5 Nomor 3 2022, pp 525-532. doi: <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.55854>.
- Saputri, Dhenada Aprillya & Sukartiningsih, Wahyu (2024) Analisis keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Dalam Konteks Implementasi Program Literasi Sekolah. JPGSD. Volume 12 Nomor 2 Tahun 2024, 29 – 39.

Sudaryati, Sri (2022) Keterampilan
Membaca. Padang: Getpress
Indonesia.